

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KOMPETENSI SISTEM REM HIDROLIK TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR SISWA KELAS XI SMK AT-THOAT TOROH

Muhammad Yoga Ristiyanto¹, Joko Suwigno², Bayu Ariwibowo³

¹ Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
E-mail : muhammad_yoga@gmail.com

² Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
E-mail : jokosuwigno@gmail.com

³ Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
E-mail : bayuariwibowo@yahoo.com

ABSTRAK

Muhammad Yoga Ristiyanto, (C3217110076) “Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan Minat Belajar Terhadap Kompetensi Sistem Rem Hidrolik Teknik dan Bisnis Sepeda Motor Siswa Kelas XI SMK At-Thoat Toroh Tahun Ajaran 2020/2021“, Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin (Otomotif), Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet Semarang, 2021. Latar belakang masalah karena Sejak Bulan Maret 2020 seluruh satuan pendidikan di Indonesia memberlakukan program Belajar di Rumah, atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), tepatnya sejak corona virus disease atau Covid-19 dinyatakan masuk ke Indonesia. Dan beberapa siswa bahkan terlihat tidak memiliki minat dan malas mengikuti proses PJJ. Dengan minat belajar yang rendah tentu saja mengakibatkan pengetahuan siswa menjadi kurang terhadap materi yang dipelajari. Kurangnya pengetahuan terhadap materi yang dipelajari tentu berpengaruh terhadap pembelajaran praktik yang akan dilakukan di sekolah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bersifat *ex post facto*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Penentuan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan rumus Slovin didapat jumlah sampel sebanyak 54 siswa. Pengujian data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Sedangkan uji hipotesis data dengan menggunakan uji regresi sederhana, uji regresi ganda, uji T, uji F, uji R square (determinan) dengan menggunakan bantuan program pengolah data spss versi 25.0. Hasil analisis menunjukkan model pembelajaran jarak jauh dalam kategori sangat baik, minat belajar dalam kategori sangat baik, dan kompetensi sistem rem hidrolik dalam kategori kompeten. Uji T variabel model pembelajaran jarak jauh terhadap kompetensi sistem rem hidrolik memperoleh nilai sig. sebesar 0,002 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) sehingga H_{a1} diterima, sedangkan uji T minat belajar terhadap kompetensi sistem rem hidrolik memperoleh nilai sig. sebesar 0,004 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) sehingga H_{a2} diterima. Ada pengaruh positif antara model pembelajaran jarak jauh dan minat belajar terhadap kompetensi sistem rem hidrolik siswa kelas XI program keahlian teknik bisnis sepeda motor SMK At-Thoat Toroh. pada uji F dengan perolehan nilai sig. F sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) sehingga H_{a3} diterima. Besarnya pengaruh model pembelajaran jarak jauh dan minat belajar terhadap kompetensi sistem rem hidrolik yang ditunjukkan pada uji R² (determinan) sebesar 71,1% dan sisanya 28,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Jarak Jauh, Minat Belajar, Kompetensi Sistem Rem Hidrolik.

ABSTRACT

Muhammad Yoga Ristiyanto, (C3217110076) "*The Influence of Distance Learning Model (PJJ) and Learning Interest on Competence of Hydraulic Brake System Engineering and Motorcycle Business for Class XI Students of SMK At-Thoat Toroh Academic Year 2020/2021*", Mechanical Engineering Vocational Education Study Program (Automotive), Faculty of Science and Technology, Ivet University Semarang, 2021. The background of the problem is because since March 2020 all education units in Indonesia have implemented the Study at Home, or Distance Learning (PJJ) program, to be precise since the corona virus disease or Covid-19 were declared to have entered

Indonesia. And some students even seem to have no interest and are lazy to follow the PJJ process. With low interest in learning, of course, it results in students' knowledge being less about the material being studied. Lack of knowledge of the material being studied certainly affects practical learning that will be carried out at school. The type of research used is quantitative research with an *ex post facto* descriptive approach. Data collection techniques using documentation and questionnaires. Determination of samples using proportional random sampling technique with the Slovin formula obtained a total sample of 54 students. Testing the data used is a test of validity and reliability test. The data analysis requirements test used normality test, linearity test, autocorrelation test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. While the data hypothesis test using simple regression test, multiple regression test, T test, F test, R square test (determinant) using the help of the SPSS data processing program version 25.0. The results of the analysis show the distance learning model in the very good category, interest in learning in the very good category, and the competence of the hydraulic brake system in the competent category. The T-test of the distance learning model variable on the competence of the hydraulic brake system obtained a sig value. of 0.002 is lower than 0.05 ($\alpha = 5\%$) so that Ha1 is accepted, while the T-test of interest in learning to the competence of the hydraulic brake system obtained a sig. of 0.004 is lower than 0.05 ($\alpha = 5\%$) so that Ha2 is accepted. There is a positive influence between the distance learning model and interest in learning on the competence of the hydraulic brake system of class XI students of the motorcycle business engineering expertise program at SMK At-Thoat Toroh. on the F test with the acquisition of sig. F of 0.003 is smaller than 0.05 ($\alpha = 5\%$) so that Ha3 is accepted. The magnitude of the influence of the distance learning model and learning interest on the competence of the hydraulic brake system shown in the R2 test (determinant) is 71.1% and the remaining 28.9% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Distance Learning Model, Learning Interest, Hydraulic Brake System Competence

PENDAHULUAN

Berdasar hasil observasi di SMK At-Thoat Toroh ternyata ditemukan beberapa siswa yang kurang tertarik dengan proses Pembelajaran Jarak Jauh. Beberapa siswa bahkan terlihat tidak memiliki minat dan malas mengikuti proses PJJ. Observasi dilakukan dengan cara mengamati proses pembelajaran jarak jauh melalui aplikasi zoom yang sedang dilakukan oleh seorang guru

jurusan teknik dan bisnis sepeda motor dengan siswa kelas XI TBSM di SMK At-Thoat Toroh. Pelaksanaan observasi oleh peneliti dilakukan pada hari Kamis tanggal 18 Maret 2021.

Dengan minat belajar yang rendah tentu saja mengakibatkan pengetahuan siswa menjadi kurang terhadap materi yang dipelajari. Kurangnya pengetahuan terhadap materi yang dipelajari tentu berpengaruh terhadap pembelajaran praktik yang akan dilakukan di sekolah. Siswa akan mengalami kesulitan dalam melakukan praktik dikarenakan mereka tidak memahami teorinya. Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi pembelajaran praktik pada hari

Sabtu tanggal 20 Maret 2020 yaitu terdapat beberapa siswa yang bingung melakukan perbaikan “sistem rem hidrolik”. Apabila masalah tersebut tidak segera ditangani maka akan merusak tujuan pendidikan masa depan yang ingin dicapai.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka sangatlah beralasan jika peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan Minat Belajar Terhadap Kompetensi Sistem Rem Hidrolik Teknik dan Bisnis Sepeda Motor Siswa Kelas XI SMK At-Thoat Toroh Tahun Ajaran 2020-2021” dengan menggunakan metode kuantitatif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengkaji proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) kelas XI TBSM SMK At-Thoat Toroh Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengkaji minat belajar siswa kelas XI TBSM SMK At-Thoat Toroh Tahun Pelajaran 2020/2021 saat pembelajaran jarak jauh (PJJ).

3. Untuk mengkaji pengaruh pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan minat belajar siswa kelas XI TBSM terhadap kompetensi sistem hidrolis SMK At-Thoat Toroh Tahun Pelajaran 2020/2021

Selain tujuan yang dicapai, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Manfaat dari penelitian ini secara teoritis yaitu untuk mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan yang terkait dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) program keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor.
- b. Sebagai bahan referensi dan masukan untuk penelitian selanjutnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan disini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan *expost facto*, dimana melakukan kajian mengenai pengaruh variabel bebas (X1) dan (X2) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yakni pembelajaran jarak jauh (PJJ) (X1), minat belajar siswa (X2), dan variabel terikat yakni kompetensi sistem hidrolis SMK At-Thoat Toroh Tahun Pelajaran 2020/2021

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian dilakukan di:

Nama Sekolah : SMK At-Thoat Toroh

Jl. Purwodadi -Solo Km. 10 Ds. Sindurejo

Kec. Toroh

Email: smk.atthoat@gmail.com

Dengan subyek penelitian siswa kelas XI Teknik Bisnis Sepeda Motor di mulai pada semester Genap tahun pelajaran 2020/2021.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan mulai bulan April 2021 sampai dengan Juni 2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Palapa Semarang sebanyak 54 Siswa.

Berdasarkan pada jumlah populasi sebesar 54 orang. Dan jenis penelitian ini adalah penelitian populasi maka dari itu sampel dalam penelitian ini adalah 54

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *Proportional Random Sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2006).

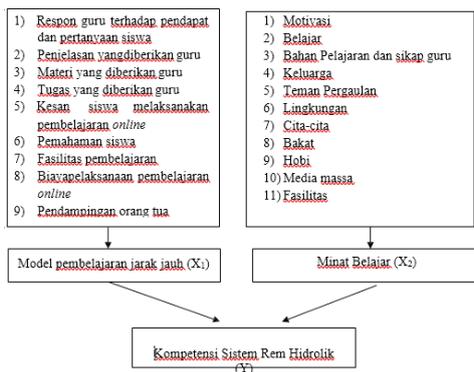
Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2010: 60).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah unsur yang mempengaruhi munculnya unsur yang lain (Nawawi, 2007: 56). Sedangkan variabel terikat adalah unsur yang munculnya dipengaruhi

unsur yang lain (Nawawi, 2007: 56). Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran Jarak Jauh sebagai variabel bebas (x1)
2. Minat Belajar sebagai variabel bebas (x2)
3. Kompetensi Sistem Rem Hidrolik sebagai variable terikat (y)



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

Teknik Pengumpulan Data

peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu: 1. Metode pengamatan (Observasi), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung. 2. Metode Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan tertulis yang setiap pertanyaannya sudah disediakan jawabannya untuk dipilih. 3. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. 4. Metode Google Form (media angket) adalah media untuk mengumpulkan data siswa Kelas XI Teknik Bisnis Sepeda Motor di mulai pada semester Genap tahun pelajaran 2020/2021., yang dilakukan di rumah masing- masing responden secara online.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Vaiditas bertujuan untuk mengetahui ketepatan tiap butir / item instrument. Sebagai uji coba instrumen, maka data yang digunakan dalam uji validitas sebanyak 20 responden yang merupakan sampel dari populasi penelitian. Jumlah sampel diambil adalah sebesar 20 respondenhal ini sesuai pendapat Singarimbun dan Effendi (1995) yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah maksimal 20 responden.

Suharsimi Arikunto (2010: 221) mengemukakan bahwa “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Untuk menguji reliabilitas instrumen angket menggunakan rumus koefisien alpha dan cronbach dalam Suharsimi Arikunto (2010: 239). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach Alpha > 0.70 atau jika menurut kriteria Nunnally (1994) bisa dikatakan raliabel (Imam Ghozali. 2016). Adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r₁₁ = Koefisien reliabilitas instrumen
- k = Jumlah butir pertanyaan
- ∑ s_i² = Jumlah varian butir
- s_t² = Jumlah varian total

Teknik Analisa Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksud untuk mendapatkan gambaran bagaimana penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel. Pedoman skor terhadap jawaban yang diberikan responden adalah sebagai berikut :

Sangat tinggi dengan rumus $M_i + 1,5 S_{di}$ s/d skor tertinggi (3-1)

Tinggi dengan rumus $M_i + 0,5 S_{di}$ s/d $M_i + 1,4 S_{di}$ (3-2)

Sedang dengan rumus $M_i - 0,5 S_{di}$ s/d $M_i + 1,4 S_{di}$ (3-1)

Rendah dengan rumus $M_i + 0,5 S_{di}$ s/d $M_i + 1,4 S_{di}$ (3-1)

Dimana :

Untuk menghitung besarnya rerata harapan (M_i) dengan rumus :

$M_i = \frac{1}{2}$ (nilai harapan tinggi + nilai harapan rendah)

Untuk menghitung besarnya simpangan baku harapan (S_{di}) dengan rumus :

$S_{di} = \frac{1}{6}$ (nilai harapan tertinggi + nilai harapan terendah).

Analisa deskriptif presentase digunakan untuk mendeskripsikan data yang ada pada penelitian ini yang terdiri dari Model Pembelajaran jarak Jauh (PJJ)(X₁) dan Minat Belajars Siswa (X₂) dan Kompetensi Sistem rem Hidrolik (Y) siswa Kelas XI TBSM SMK At-Thoat Toroh . Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara statistik dengan teknik regresi sederhana , karena adanya dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Uji Statistik

Ali Muhson (2005: 57-58) mengemukakan bahwa "Uji normalitas di gunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak". Rumus yang digunakan adalah rumus Kolmogrov Smirnov. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi. Masing - masing variabel normal atau tidak, dapat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka dikatakan distribusi data normal, adapun sebaliknya jika *Asymp. Sig.* Kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

Uji Hipotesis

Uji t (uji hipotesis secara parsial) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Model Pembelajaran jarak Jauh (PJJ) (X₁) dan 2. Minat Belajar (X₂) terhadap variabel terikat yaitu. Kompetensi Sistem Rem Hidrolik (Y) secara parsial atau sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, apabila data distribusi normal maka hasil perhitungan statistic yang dilakukan dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian. Atau bisa dibidang uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2016: 154).

Tabel 1. Uji Normaitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Model Pembelajaran Jarak Jauh	Minat Belajar	Kompetensi Sistem Rem Hidrolik
N		54	54	54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81,31	81,41	80,33
	Std. Deviation	6,715	2,937	3,108
Most Extreme Differences	Absolute	,098	,095	,103
	Positive	,078	,092	,100
	Negative	-,098	-,095	-,103
Test Statistic		,098	,095	,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Diketahui nilai signifikansi variabel Model pembelajaran jarak jauh (X1) sebesar 0,200, nilai signifikansi variable Minat Belajar Siswa (X2) sebesar 0,200 dan nilai signifikansi variabel Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) (Y) 0,596.

Uji Linearitas

Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linier yang termasuk dalam hipotesis asosiatif.

Tabel 2. Uji linieritas

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.822 ^b	.675	.668	2.318	.675	95.661	2	92	.000	2.019

a. Predictors: (Constant), Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif, Persepsi Media Sosial
 b. Dependent Variable: Pilihan Berkarir

Diketahui bahwa nilai DW sebesar 2,019 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan nilai signifikasi 5% jumlah sampel 95 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2) maka di tabel DW akan didapatkan nilai DW 2.019 > Du 1.71 dan kurang dari 1-Du(1-1.62), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif (tidak terdapat autokorelasi) artinya antara variabel Model Pembelajaran jarak Jauh (PJJ), Minat Belajar (X₂) terhadap variabel terikat yaitu. Kompetensi Sistem Rem

Hidrolik Tinggi terdapat hubungan yang linier.

Uji Multikolinearitas

Untuk menguji gejala multikolinieritas atau terjadinya korelasi antara variabel bebas yaitu Model Pembelajaran jarak Jauh (PJJ)(X₁) dan Kompetensi Sistem Rem Hidrolik (Y). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolenieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	(Constant)		Beta							
1	10.550	5.427		1.944	.055					
	.414	.068	.423	6.048	.000	.695	.533	.359	.722	1.384
	.564	.076	.516	7.386	.000	.739	.610	.439	.722	1.384

a. Dependent Variable: Y

Nilai *tolerance* Model Pembelajaran jarak Jauh (PJJ)(X₁) dan Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif (X₂) sebesar 0,722. Kedua variabel tersebut memiliki nilai tolerance > 0,10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Regresi

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan dengan variabel terikat dengan satu prediktor.

Regresi Linier Sederhana

Pengaruh Model Pembelajaran jarak Jauh (PJJ)(X₁) terhadap Kompetensi Sistem Rem Hidrolik (Y)

Tabel 4. Pengaruh Model Pembelajaran jarak Jauh (PJJ) (X₁) terhadap Kompetensi Sistem Rem Hidrolik (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.848	4.650		8.570	.000
	X1	.681	.073	.695	9.316	.000

a. Dependent Variable: Y

$Y = 39,848 + 0,681(2)$ Persamaan regresi sebagai berikut : 41,21 hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 41,21 (dengan tanda positif) yang artinya jika variabel Model Pembelajaran jarak Jauh (PJJ) dianggap nol, maka Kompetensi Sistem Rem hidrolik SMK At-Thoat Toroh tetap/tidak mengalami perubahan.

Nilai koefisien Status Pilihan Berkarir (X₁) sebesar 0,681 (dengan tanda positif) menunjukkan jika Model Pembelajaran jarak Jauh (PJJ) (X₁) semakin baik (dengan asumsi variabel lain tetap), maka Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) (Y) akan meningkat. Artinya setiap peningkatan Model Pembelajaran jarak Jauh (PJJ)(X₁) akan meningkatkan Pilihan Kompetensi Sistem Rem Hidrolik (Y) siswa Kelas XI TBSM SMK At-Thoat Toroh .

Pengaruh Minat Belajar (X₂) terhadap Kompetensi Sistem Rem Hidrolik (Y)

Tabel 5. Minat Belajar (X₂) terhadap Kompetensi Sistem Rem Hidrolik (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.912	6.260		2.702	.008
	X2	.807	.076	.739	10.579	.000

a. Dependent Variable: Y

$Y = 16,912 + 0,807(2)$ Persamaan regresi sebagai berikut : 18,526 hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 18,526 (dengan tanda positif) yang artinya jika variabel Pengaruh Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif dianggap nol, Kompetensi Sistem Rem hidrolik XI TBSM di SMK At-Thoat Toroh tetap/tidak mengalami perubahan.

Nilai koefisien Pengaruh Minat Belajar Siswa(X₂) sebesar 0,807 (dengan tanda positif) menunjukkan jika Minat Belajar Siswa(X₂) semakin baik (dengan asumsi variabel lain tetap), maka Kompetensi Sistem Rem hidrolik (Y) akan meningkat. Artinya setiap peningkatan Minat Belajar Siswa (X₂) akan meningkatkan Kompetensi Sistem Rem hidrolik (Y) siswa Kelas XI TBSM SMK At-Thoat Toroh .

Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan dengan variabel terikat dengan satu prediktor.

Tabel 6. Pengaruh Model Pembelajaran jarak Jauh (PJJ) (X_1) dan Minat Belajar (X_2) terhadap Kompetensi Sistem Rem Hidrolik (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.550	5.427		1.944	.055
	X1	.414	.068	.423	6.048	.000
	X2	.564	.076	.516	7.386	.000

a. Dependent Variable: Y

Pengaruh antara variabel *independent* (variabel bebas) tersebut terhadap variabel *dependent* (variabel terikat) dalam persamaan regresi $Y = a + b_1X_1(2) + b_2X_2(2)$ maka $Y = 10,550 + 0,414(2) + 0,564(2) = 12,506$ dari persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

$a = 10,550$ dengan tanda positif artinya kenaikan variabel Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)(X_1) dan Minat Belajar Siswa(X_2) akan meningkatkan Kompetensi Sistem Rem hidrolik (Y) sebesar 10,550 Artinya jika Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)(X_1) dan Minat Belajar Siswa(X_2) dianggap 0 (nol) (dengan asumsi variabel lain tetap), maka Kompetensi Sistem Rem hidrolik (Y) tetap/tidak mengalami perubahan.

$b_1 = ,414(2)$ artinya kenaikan satu satuan pada variabel Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)(X_1) akan meningkatkan Kompetensi Sistem Rem hidrolik (Y) sebesar 0,828 satuan artinya semakin tinggi Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)(X_1) (dengan asumsi variabel lain tetap), maka Kompetensi Sistem Rem hidrolik (Y) akan mengalami peningkatan.

$b_2 = ,564(2)$ artinya kenaikan satu satuan pada variabel Minat Belajar Siswa(X_2) akan meningkatkan Kompetensi

Sistem Rem hidrolik (Y) sebesar 1,128 satuan artinya semakin tinggi Minat Siswa (X_2) (dengan asumsi variabel lain tetap), maka Kompetensi Sistem Rem hidrolik (Y) akan mengalami peningkatan.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik uji regresi linier berganda dimana hasil pengujian diinterpretasikan dalam bentuk deskriptif untuk menjawab hipotesis yang telah ditentukan. Pengujian yang digunakan dalam uji regresi ini menggunakan teknik uji F dan uji t.

Uji t

Uji t (uji hipotesis secara parsial) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)(X_1) dan Minat Belajar Siswa(X_2) terhadap variabel terikat yaitu Kompetensi Sistem Rem hidrolik (Y).

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.550	5.427		1.944	.055
	X1	.414	.068	.423	6.048	.000
	X2	.564	.076	.516	7.386	.000

a. Dependent Variable: Y

Rumusan Hipotesis.

H_{a1} : Ada pengaruh antara Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kompetensi Sistem Rem hidrolik Kelas XI TBSM di SMK At-Thoat Toroh

H_{a2} : Ada pengaruh antara Minat Belajar Siswa terhadap Kompetensi Sistem Rem

hidrolik Kelas XI Jurusan TBSM di SMK At-Thoat Toroh

Dari hasil perhitungan tabel diatas didapatkan:

a) Nilai t_{hitung} variabel Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)(X_1) 6,048 dengan t_{tabel} sebesar 1,661 dan nilai signifikansi 0,000

b) Nilai t_{hitung} variabel Minat Belajar Siswa(X_2) 7,386 dengan t_{tabel} sebesar 1,661 dan nilai signifikansi 0,000.

Untuk menjawab Ha_1 dan Ha_2 di atas maka di lakukan pengujian t. Dimana dari hasil pengujian diperoleh data sebagai berikut :

$$\text{Nilai } t_{hitung} X_1 = (6,048)$$

$$\text{Nilai signifikansi } X_1 = 0,000 < 0,05$$

$$\begin{aligned} Df &= N - 2 \\ &= 54 ; \text{ diperoleh } t_{tabel} \\ &\text{sebesar } 1,661 \end{aligned}$$

Jika mengacu pada dasar pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ha_1 di terima, dapat di simpulkan bahwa Ha_1 yang menyatakan “Ada pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)(X_1) terhadap Kompetensi Sistem Rem hidrolik (Y) kelas Kelas XI Jurusan TBSM di SMK At-Thoat Toroh” diterima. Dalam hal ini pengaruh yang terjadi adalah bersifat pengaruh positif karena nilai t_{hitung} bernilai positif.

Uji F

Digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 8. Hasil Uji F Model Pembelajaran jarak Jauh (PJJ) (X_1) dan Minat Belajar (X_2) Kompetensi Sistem Rem hidrolik (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1028.106	2	514.053	95.661	.000 ^b
	Residual	494.379	92	5.374		
	Total	1522.484	94			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Rumus Hipotesis

Ha_3 : Ada pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)(X_1) dan Minat Belajar Siswa (X_2) terhadap Kompetensi Sistem Rem hidrolik Siswa (Y) Kelas XI TBSM SMK At-Thoat Toroh .

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} 95,661 dengan nilai F_{tabel} 2,700 dan nilai signifikansi 0,000

Jika mengacu pada dasar pengambilan keputusan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ha_3 di terima, dapat disimpulkan bahwa Ha_3 yang menyatakan “Ada pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)(X_1) dan Minat Belajar Siswa(X_2) terhadap Kompetensi Sistem Rem hidrolik Siswa (Y) kelas XI TBSM SMK At-Thoat Toroh” diterima. Dalam hal ini pengaruh yang terjadi adalah bersifat pengaruh positif karena nilai F_{hitung} bernilai Positif.

Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kontribusi atau sumbangan dari variabel independen terhadap dependen. Untuk melakukan uji koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Release 21.0*. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan

dalam persentase, nilai R^2 ini berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)(X_1) terhadap Kompetensi Sistem Rem hidrolik(Y)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,812 ^a	,660	,653	1,831	1,923

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran Jarak Jauh

b. Dependent Variable: Kompetensi Sistem Rem Hidrolik

R Square sebesar 0,660 hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap Kompetensi Sistem Rem hidrolik sebesar 66,3%.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Minat Belajar Siswa(X_2) terhadap Kompetensi Sistem Rem hidrolik (Y)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,766 ^a	,587	,579	2,016	1,963

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

b. Dependent Variable: Kompetensi Sistem Rem Hidrolik

R Square sebesar 0,567 hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Kompetensi Sistem Rem hidrolik sebesar 56,7%.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)(X_1) dan Minat Belajar Siswa(X_2) terhadap Kompetensi Sistem Rem hidrolik (Y)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,843 ^a	,711	,700	1,702	1,842

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Model Pembelajaran Jarak Jauh

b. Dependent Variable: Kompetensi Sistem Rem Hidrolik

R Square sebesar 0,711 hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)(X_1) dan Minat Belajar Siswa(X_2) terhadap Kompetensi Sistem Rem hidrolik (Y) 71,1%.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)(X_1) dan Minat Belajar Siswa(X_2) secara simultan mempengaruhi variabel Kompetensi Sistem Rem hidrolik (Y) sebesar 71,1% dan sisanya 28,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)(X_1) terhadap Kompetensi Sistem Rem hidrolik (Y)

Mengenai Model Pembelajaran Jarak Jauh (X_1) siswa kelas XI jurusan TBSM SMK At-Thoat Toroh berada dalam kategori sangat tinggi. Diketahui bahwa dari 54 siswa, 17 tanggapan responden (32 %) berada pada kategori sangat tinggi dan 37 tanggapan responden (68 %) berada pada kategori tinggi. Meski Kondisi PJJ saat ini belum dapat disebut ideal sebab masih terdapat berbagai hambatan yang dihadapi, sebagian siswa tidak mempunyai gawai pribadi sehingga kesulitan dalam mengikuti ujian daring. Namun sekolah tetap mengupayakan dengan menyuruh siswa untuk mengambil tugas ke sekolah. Hasil ini relevan dengan penelitian Numiek Sulisty Hanum dalam jurnal e-learning dengan judul "Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Seandhy Putra Purwokerto)". Dalam jurnalnya Numiek menyatakan bahwa Berdasarkan hasil

analisis keefektifan e-learning sebagai

media pembelajaran di SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto berdasarkan standar mutu pelaksanaan e-learning dapat disimpulkan bahwa: a. Aspek perencanaan pembelajaran e-learning termasuk dalam kategori cukup efektif dengan persentase tingkat kecenderungan sebesar 77,57%. b. Aspek perancangan dan pembuatan materi menunjukkan kategori cukup efektif dengan persentase tingkat kecenderungan sebesar 75,14%. maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Selain ada persamaan variabel yang digunakan seperti Pembelajaran Jarak Jauh, perbedaan yang lain adalah lokasi, jumlah subjek, dan pelaksanaan atau tahun penelitian. Adapun persamaannya terletak pada salah satu variabel yang digunakan, yaitu Pembelajaran Jarak Jauh sebagai perantara didalam melaksanakan pembelajaran.

Pengaruh Minat Belajar Siswa(X₂) Terhadap Pilihan Berkarir(Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y)

Hasil analisis mengenai Minat Belajar (X₂) siswa kelas XI jurusan TBSM SMK At-Thoat Toroh dalam kategori sangat tinggi. Diketahui bahwa 26 tanggapan responden (48%) berada pada kategori sangat tinggi, 28 (52%) tanggapan responden tentang minat belajar di SMK berada pada kategori tinggi. Meskipun saat observasi dilakukan ada beberapa siswa merasa malas untuk mengikuti pembelajaran, tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas bahkan tidak mengerjakan tugas yang diberikan, merasa terbebani dengan pembelajaran yang disampaikan secara online oleh guru.

Namun guru tetap memberi support kepada siswa untuk tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan cara memberi nilai tambahan kepada siswa yang tepat waktu mengumpulkan tugas dan mengikuti pembelajaran jarak jauh. Hal inirelevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria Yunitasari, Umi Hanifah (2020) Pengaruh Pembelajaran Daring terhadapMinat Belajar siswa pada masa Covid- 19.Pembelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan dalam penelitian ini menggunakan pembelajaran daring atau disebut pembelajaran jarak jauh dengan bimbingan orangtua dan guru disekolah. Siswa melakukan pembelajaran daring dan berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi yang dipakai seperti, google classroom, zoom, google meet dan whatsapp group. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa covid-19. Responden yang diambil adalh siswa, guru, dan orangtua siswa di wilayah desa Karanggayam Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada masa covid-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajarsiswa, siswa merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman secara langsung. Perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi penulis yaitu, penulis tidak menggunakan metode pembelajaran yang sama, sedangkan persamaannya yaitu variabel yang diteliti berupa minat belajar. Penelitian ini menggunakan media powerpoint dalam meningkatkan minat belajar. maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Selain ada persamaan variabel yang digunakan seperti minat belajar, perbedaan yang lain adalah lokasi, jumlah subjek, dan pelaksanaan atau tahun penelitian. Adapun persamaannya terletak pada salah satu variabel yang digunakan, yaitu minat belajar sebagai support didalam melaksanakan pembelajaran.

Pengaruh Model Pembelajaran jarak Jauh (PJJ) Siswa (X₁) dan Minat Belajar Siswa(X₂) Terhadap Pilihan Berkarir(Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y)

Hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)(X₁) dan Minat Belajar Siswa(X₂) Terhadap Kompetensi Sistem Rem hidrolik (Y). Hal ini di buktikan dari uji F dimana F_{hitung} 95,661 dengan nilai F_{tabel} 2,700 dan nilai signifikansi F sebesar 0,00 lebih kecil 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan secara simultan variabel Model Pembelajaran jarak Jauh (PJJ)(X₁) dan dan Minat Belajar Siswa (X₂) Terhadap Kompetensi Sistem Rem hidrolik (Y) diterima.

PENUTUP

Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan variabel Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan variabel Minat Belajar Siswa memenuhi syarat pengujian regresi yaitu uji t dan uji F. Hasil pengujian tersebut sebagai dasar dalam menjawab hipotesis yang selanjutnya di interpretasikan dalam menjawab rumusan masalah dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Model pembelajaran jarak jauh di SMK At-Thoat Toroh dalam kategori sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan 48 dari 54 responden (88%) siswa memberikan tanggapan terhadap model pembelajaran jarak jauh sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran jarak jauh kelas XI TBSM SMK At-Thoat

Toroh dalam kategori sangat tinggi. Meski Kondisi PJJ saat ini belum dapat disebut ideal sebab masih terdapat berbagai hambatan yang dihadapi, sebagian siswa tidak mempunyai gawai pribadi sehingga kesulitan dalam mengikuti ujian daring. Namun sekolah tetap mengupayakan dengan menyuruh siswa untuk mengambil tugas ke sekolah

2) Adanya pengaruh yang diberikan oleh variabel Minat Belajar Siswa(X₂) terhadap Kompetensi Sistem Rem hidrolik (Y) yang dibuktikan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan bersifat positif yang dibuktikan oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7,386 bernilai positif, dengan sumbangan relatif variabel Minat Belajar Siswa(X₂) terhadap Kompetensi Sistem Rem hidrolik (Y) sebesar 54,6% yang di buktikan oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,546 (54,6%).

3) Adanya Pengaruh yang diberikan oleh Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)(X₁) dan Minat Belajar Siswa(X₂) terhadap Kompetensi Sistem Rem hidrolik (Y) bersifat positif yang dibuktikan oleh hasil uji F yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 95,661 bernilai positif, dengan sumbangan relatif variabel Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)(X₁) dan Minat Belajar Siswa(X₂) sebesar 71,1 % yang di buktikan oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,711 (71,1%).

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM*

- SPSS 21 Update PLS Reresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Prasetya, Dian Adi. 2015. *Pengaruh Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaran Ringan SMK Negeri 2 Yogyakarta*. Di Akses Pada Tanggal 05 Januari 2021 Dari <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/fatex/article/view/815>.
- Paulina Pannen. *Pengertian Sistem Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh. Dalam Tian Belaawati, dkk. (Ed), Pendidikan Terbuka & Jarak Jauh Terbuka*. (Jakarta : Universitas Terbuka. 1999). Hal 11-29.
- Sandy, Rofiq Kurnia. 2019. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang)*. Diakses Pada Tanggal 10 Januari 2021 Dari <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/fatex/article/view/815>.
- Daulay, Muthmainnah. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Siswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Siswa Akuntansi Kelas XII SMK Muhammadiyah Sumatra Utara)*. Diakses Pada Tanggal 17 Januari 2021 Dari <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/fatex/article/view/815>.
- Nugroho, Yusnanto. 2019. *Pengaruh Persepsi Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Siswa Tentang Otomotif Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Otomotif (Studi Empiris SMK N 5 Surabaya)*. Diakses Pada Tanggal 18 Januari 2021 Dari <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/fatex/article/view/815>.